



Lampiran 1. Daftar Wawancara

No	Nama Informan	Jabatan/Peran	Lokasi Wawancara	Tanggal Wawancara	Durasi
1	I Made Ngurah Fajar kurniawan	Kepala Desa Sudaji	Kantor Desa Sudaji	3 maret 2025	19 menit
2	Gede Suharsana	Ketua Organisasi Desa Wisata	Kediaman pribadi	3 maret 2025	1 jam

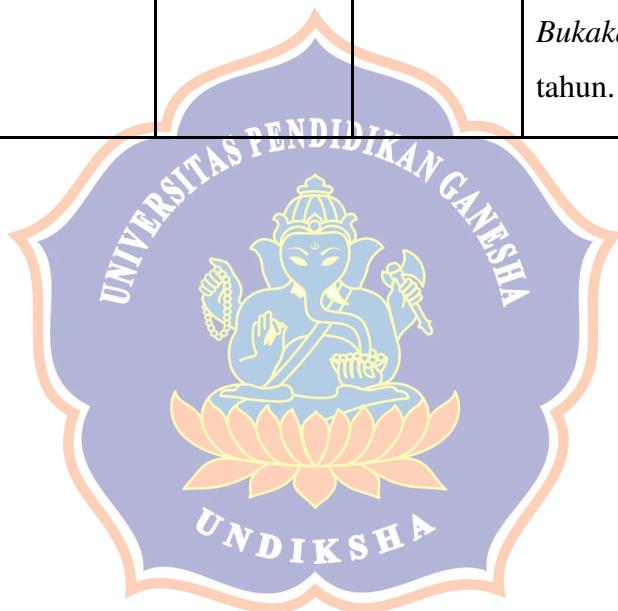
Lampiran 2. Daftar Pertanyaan

No	Nama Informan	Pertanyaan
1	I Made Ngurah Fajar kurniawan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perjalanan Desa Sudaji dari sebelumnya yang kurang dikenal menjadi terkenal seperti sekarang ? 2. Apa saja peran Desa adat Sudaji dalam pengelolaan Desa Sudaji ? 3. Bagaimana ruang lingkup Desa adat terhadap Pokdarwis ? 4. Apa saja peran pokdarwis terhadap pengelolaan Desa Sudaji ? 5. Apakah ada kendala selama dalam pelaksanaan Desa wisata ?
2	Gede Suharsana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana sejarah Desa Wisata Sudaji terbentuk ? 2. Adakah bentuk Promosi yang dilakukan oleh Desa Wisata Sudaji ?

Lampiran 3. Daftar Observasi

No	Lokasi Observasi	Tanggal	Waktu	Hasil Singkat
1	Desa Wisata Sudaji	3 maret 2025	13.24 PM	<p>Desa Wisata Sudaji dimulai pada tahun 2008 oleh Gede Suharsana untuk mempertahankan tradisi lokal. Keunikan Desa menarik perhatian Agensi Pariwisata asal Perancis pada tahun 2009. Pada tahun 2017, Pokdarwis dibentuk dan pada tahun 2019 Sudaji meraih Juara 1 Desa Wisata Provinsi. Desa ini mengandalkan promosi mulut ke mulut dan lomba, meski promosi digital belum maksimal. Sudaji meraih penghargaan ADWI 2022 dan juara ASEAN 2024. Saat ini, Pak Gede melibatkan ketua banjar untuk meningkatkan kesadaran masyarakat.</p>
2	Kantor Desa Sudaji	3 maret 2025	12.43 PM	<p>Desa Wisata Sudaji berkembang dengan dukungan pelaku pariwisata berpengalaman dan potensi Desa. Pembangunan hotel dibatasi, hanya <i>homestay</i> dengan maksimal 5 kamar yang diperbolehkan. Pengelolaan dilakukan oleh kelompok sadar wisata di bawah BUMDes, dengan pendampingan dari Dinas Pariwisata dan PT Astra.</p>

No	Lokasi Observasi	Tanggal	Waktu	Hasil Singkat
				<p>Keberhasilan Desa Sudaji dimulai dengan mengikuti lomba pariwisata, dengan unggulan <i>homestay</i> “Homemunity Bali” berbahan bambu. Pokdarwis menjalankan atraksi dan wisata, sementara Dinas bertindak sebagai pengawas. Atraksi utama adalah tradisi <i>Bukakak</i> yang ditampilkan setiap tahun.</p>



Lampiran 4. Instrumen Penelitian (Pedoman Observasi)

PEDOMAN OBSERVASI

No	Indikator	Hal yang di amati	Ya	Tidak
1	Partisipasi Pemikiran	1. Masyarakat dilibatkan dalam forum musyawarah Desa wisata. 2. Masyarakat memiliki akses terhadap informasi rencana kegiatan wisata Desa. 3. Masyarakat pernah hadir dalam rapat Desa yang membahas pengelolaan wisata. 4. Masyarakat diberikan kesempatan untuk memberikan masukan dalam pengembangan wisata 5. hasil dari pengelolaan wisata Desa diketahui secara terbuka oleh masyarakat.		
2	Partisipasi Tenaga	1. Adakah masyarakat yang ikut serta dalam membersihkan area wisata Desa secara rutin. 2. Kegiatan festival Desa melibatkan semua kalangan masyarakat. 3. Apakah ada program penghijauan atau penanaman pohon yang melibatkan warga.		
3	Partisipasi Harta Benda	1. Masyarakat menyumbangkan bahan atau peralatan untuk kegiatan Desa wisata.		
4	Partisipasi Keterampilan	1. Pelatihan pengelolaan wisata pernah dilakukan di desa. 2. Pelaku <i>homestay</i> di Desa ini mendapatkan pelatihan khusus. 3. Semua masyarakat terlibat menjadi pelaku wisata di Desa ini.		

Lampiran 5. Instrumen Penelitian (Pedoman Wawancara)

PEDOMAN WAWANCARA

Variabel : Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Desa Wisata Sudaji

Berbasis *Tri Hita Karana*

Instrumen Wawancara Informan kunci

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Status dalam masyarakat :

Lama tinggal di Desa Sudaji :

Jabatan atau keterlibatan dalam pengelolaan Desa wisata :



No	Indikator	Pertanyaan
1	Partisipasi Pemikiran	<p>1. Apakah masyarakat dilibatkan dalam perencanaan atau musyawarah yang berkaitan dengan pelaksanaan upacara keagamaan yang menjadi bagian dari kegiatan pariwisata?</p> <p>2. Pernahkah masyarakat menyampaikan ide terkait pengembangan wisata berbasis spiritual seperti pelaksanaan upacara <i>Bukakak</i>?</p> <p>3. Apakah masyarakat ikut serta dalam forum Desa terkait tata kelola wisata dan pembagian peran antarwarga?</p> <p>4. Bagaimana masyarakat dilibatkan dalam menyusun peraturan atau kesepakatan adat tentang keterlibatan dalam kegiatan wisata?</p> <p>5. Apakah masyarakat pernah memberikan saran atau terlibat dalam diskusi tentang pelestarian lingkungan di sekitar kawasan wisata?</p> <p>6. Apakah ide warga tentang pelestarian subak, kebersihan sungai, atau pertanian hijau diterima di forum Desa?</p>
2	Partisipasi Tenaga	<p>1. Apakah Anda pernah terlibat langsung dalam kegiatan bersih-bersih lingkungan, reboisasi, atau pengelolaan sampah wisata?</p> <p>2. Apakah kegiatan gotong royong menjaga alam seperti pemeliharaan jalan setapak, sawah, atau bendungan dilakukan secara berkala?</p> <p>1. Apakah Anda pernah ikut gotong royong dalam membangun atau merawat fasilitas wisata umum seperti jalan, bale banjar, atau panggung pertunjukan?</p> <p>2. Apa saja bentuk kontribusi fisik (misalnya membantu membangun perlengkapan, menjaga tempat suci) yang dilakukan saat festival atau kegiatan spiritual lainnya?</p>
3	Partisipasi Harta Benda	<p>1. Apakah ada gotong royong dalam bentuk donasi barang-barang upacara (banten, dupa, kain) saat festival <i>Bukakak</i> dilaksanakan?</p> <p>2. Apakah ada iuran warga atau sistem urunan untuk mendukung kegiatan sosial wisata?</p> <p>1. Pernahkah ada warga yang membangun tempat sampah atau mendukung fasilitas lingkungan wisata?</p>
4	Partisipasi Keterampilan	<p>1. Apakah Anda memiliki keterampilan dalam pertanian organik, pemanfaatan limbah, atau konservasi alam yang digunakan dalam pengelolaan wisata?</p> <p>1. Apakah ada kegiatan pelatihan antarwarga atau dari pihak luar yang mendorong peningkatan kapasitas dalam layanan wisata?</p>

Instrumen Wawancara

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Status dalam masyarakat :

Lama tinggal di Desa Sudaji :

No	Indikator	Pertanyaan
1	Partisipasi Pemikiran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah Anda pernah terlibat dalam perencanaan kegiatan wisata di Desa ini? 2. Apakah masyarakat dilibatkan dalam forum musyawarah atau rapat terkait pengelolaan Desa wisata? 3. Bagaimana pandangan Anda terhadap keterlibatan warga dalam menyampaikan ide atau usulan wisata?
2	Partisipasi Tenaga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pernahkah Anda ikut secara langsung dalam kegiatan gotong royong untuk mendukung pengelolaan wisata? 2. Apa saja bentuk kegiatan fisik yang biasanya Anda lakukan terkait kegiatan Desa wisata?
3	Partisipasi Harta Benda	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah masyarakat pernah memberikan sumbangan dalam bentuk materi (uang, bahan bangunan, perlengkapan) untuk kegiatan wisata? 2. Bagaimana bentuk dukungan masyarakat secara sukarela dalam mendanai kegiatan pariwisata?
4	Partisipasi Keterampilan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ada pelatihan atau kegiatan pemberdayaan yang pernah Anda ikuti dalam rangka mendukung Desa wisata? 2. Apakah Anda memiliki keterampilan khusus yang turut Anda gunakan dalam pengembangan Desa wisata (misalnya kerajinan, menjadi pemandu, memasak, seni budaya)?

Lampiran 6. Wawancara Dengan Masyarakat Lokal

Nama : Gede Sandiarta

Usia : 53 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Status dalam masyarakat : Petani Duren

Lama tinggal di Desa Sudaji : 53 tahun

Pertanyaan	Jawaban
<p>1. Apakah Anda pernah terlibat dalam perencanaan kegiatan wisata di Desa ini?</p> <p>2. Apakah masyarakat dilibatkan dalam forum musyawarah atau rapat terkait pengelolaan Desa wisata?</p> <p>3. Bagaimana pandangan Anda terhadap keterlibatan warga dalam menyampaikan ide atau usulan wisata?</p>	<p>1. Iya, saya pernah ikut beberapa kali. Biasanya kalau ada rencana kegiatan besar, kayak festival Desa atau penataan jalur wisata, kami diajak kumpul bareng di balai Desa.</p> <p>2. Dilibatkan. Kalau ada rapat musyawarah, pengumumannya biasanya disebarluaskan lewat kepala dusun, Banyak warga yang datang, terutama yang memang aktif di Pokdarwis atau punya usaha yang terkait wisata.</p> <p>3. Menurut saya itu penting banget. Banyak ide-ide bagus justru datang dari warga sendiri, karena kami yang sehari-hari tinggal di sini dan tahu kondisi lapangan.</p>
<p>1. Pernahkah Anda ikut secara langsung dalam kegiatan gotong royong untuk mendukung pengelolaan wisata?</p> <p>2. Apa saja bentuk kegiatan fisik yang biasanya Anda lakukan terkait kegiatan Desa wisata?</p>	<p>1. Pernah, dan lumayan sering juga.</p> <p>2. Macem-macem yang kami lakukan kadang bantu beresin parkiran dan membersihkan sampah setelah acara besar.</p>
<p>1. Apakah masyarakat pernah memberikan sumbangan dalam bentuk materi (uang, bahan bangunan, perlengkapan) untuk kegiatan wisata?</p> <p>2. Bagaimana bentuk dukungan masyarakat secara sukarela dalam mendanai kegiatan pariwisata?</p>	<p>1. Iya, pernah biasanya warga ada yang nyumbang semen, batu, atau kayu. Kadang juga ada yang bawa snack, teh, atau kopi buat yang kerja bakti. Untuk sumbangan uang, jarang.</p> <p>2. -</p>
<p>1. Apakah ada pelatihan atau kegiatan pemberdayaan yang pernah Anda ikuti dalam rangka mendukung Desa wisata?</p> <p>2. Apakah Anda memiliki keterampilan khusus yang turut Anda gunakan dalam pengembangan Desa wisata (misalnya kerajinan, menjadi pemandu, memasak, seni</p>	<p>1. Ada, beberapa kali saya ikut pelatihan. Pernah ada pelatihan kuliner sama pelayanan <i>homestay</i> yang ngundang orang hotel dan guru-guru dari sekolah pariwisata.</p> <p>2. Iya, saya biasanya bantu jadi semacam pemandu lokal kalau ada tamu yang datang.</p>

Pertanyaan	Jawaban
budaya)?	

Nama : Made Diantara

Usia : 55 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Status dalam masyarakat : Petani

Lama tinggal di Desa Sudaji : 10 tahun

Pertanyaan	Jawaban
<ol style="list-style-type: none"> Apakah Anda pernah terlibat dalam perencanaan kegiatan wisata di Desa ini? Apakah masyarakat dilibatkan dalam forum musyawarah atau rapat terkait pengelolaan Desa wisata? Bagaimana pandangan Anda terhadap keterlibatan warga dalam menyampaikan ide atau usulan wisata? 	<ol style="list-style-type: none"> Iya, saya terlibat. Waktu itu kami diskusi di balai Desa Iya, warga di sini diajak musyawarah. Semua bisa datang kalau mau. Penting banget, ide dari warga bisa bikin pengelolaan wisata lebih maju.
<ol style="list-style-type: none"> Pernahkah Anda ikut secara langsung dalam kegiatan gotong royong untuk mendukung pengelolaan wisata? Apa saja bentuk kegiatan fisik yang biasanya Anda lakukan terkait kegiatan Desa wisata? 	<ol style="list-style-type: none"> Tentu saja. Kadang bantu di parkiran, kadang angkat bahan bangunan.
<ol style="list-style-type: none"> Apakah masyarakat pernah memberikan sumbangan dalam bentuk materi (uang, bahan bangunan, perlengkapan) untuk kegiatan wisata? Bagaimana bentuk dukungan masyarakat secara sukarela dalam mendanai kegiatan pariwisata? 	<ol style="list-style-type: none"> Pernah, sumbangannya macam-macam Dukungannya sukarela, kadang cuma snack, kadang peralatan.
<ol style="list-style-type: none"> Apakah ada pelatihan atau kegiatan pemberdayaan yang pernah Anda ikuti dalam rangka mendukung Desa wisata? Apakah Anda memiliki keterampilan khusus yang turut 	<ol style="list-style-type: none"> Iya, kami dapat pelatihan kerja sama dengan sekolah pariwisata. Saya pernah bantu tampil di seni budaya, main gamelan.

Pertanyaan	Jawaban
Anda gunakan dalam pengembangan Desa wisata (misalnya kerajinan, menjadi pemandu, memasak, seni budaya)?	

Nama : Zan-Zan

Usia : 55 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Status dalam masyarakat : Masyarakat lokal

Lama tinggal di Desa Sudaji : 55 tahun

Jabatan atau keterlibatan dalam pengelolaan Desa wisata : Ketua Desa Wisata

Pertanyaan	Jawaban
<ol style="list-style-type: none"> Apakah masyarakat dilibatkan dalam perencanaan atau musyawarah yang berkaitan dengan pelaksanaan upacara keagamaan yang menjadi bagian dari kegiatan pariwisata? Pernahkah masyarakat menyampaikan ide terkait pengembangan wisata berbasis spiritual seperti pelaksanaan upacara <i>Bukakak</i>? Apakah masyarakat ikut serta dalam forum Desa terkait tata kelola wisata dan pembagian peran antarwarga? Bagaimana masyarakat dilibatkan dalam menyusun peraturan atau kesepakatan adat tentang keterlibatan dalam kegiatan wisata? Apakah masyarakat pernah memberikan saran atau terlibat dalam diskusi tentang pelestarian lingkungan di sekitar kawasan wisata? Apakah ide warga tentang 	<ol style="list-style-type: none"> Perkumpulan untuk membuat penginapan (guru bhs inggris, mekel, org org bisa bahasa inggris) 5 org guru, cow house dilibatkan tapi tidak semua (yang berpengaruh) masyarakat yg terlibat adalah mereka yg sadar. ada beberapa masyarakat yg tidak mau ada tamu di rumahnya, tidak mau menyewakan. atasan melibatkan masyarakat yang sadar akan pengelolaan Desa wisata pasa saat rapat pengelolaan Desa wisata destinasi dikelola oleh pokdarwis, dan entrance fee 15k tiap tamu setiap titem disampaikan dan artinya masyarakat mengetahui.

Pertanyaan	Jawaban
pelestarian subak, kebersihan sungai, atau pertanian hijau diterima di forum Desa?	
<ol style="list-style-type: none"> Apakah Anda pernah terlibat langsung dalam kegiatan bersih-bersih lingkungan, reboisasi, atau pengelolaan sampah wisata? Apakah kegiatan gotong royong menjaga alam seperti pemeliharaan jalan setapak, sawah, atau bendungan dilakukan secara berkala? Apakah Anda pernah ikut gotong royong dalam membangun atau merawat fasilitas wisata umum seperti jalan, bale banjar, atau panggung pertunjukan? Apa saja bentuk kontribusi fisik (misalnya membantu membangun perlengkapan, menjaga tempat suci) yang dilakukan saat festival atau kegiatan spiritual lainnya? 	<ol style="list-style-type: none"> Rutin sekali enggak, kemarin grgr covid jadinya enggak (sebelumnya rutin) festival melibatkan semua kalangan masyarakat (yang mengerjakan orang subak dan dadya, namun masyarakat semua terlibat) mengelola penanaman di puncak cemara geseng, di jaka untuk menahan air (dengan adanya pariwisata kita harus menjaga kelestarian kata pak zanzan)
<ol style="list-style-type: none"> Apakah ada gotong royong dalam bentuk donasi barang-barang upacara (banten, dupa, kain) saat festival <i>Bukakak</i> dilaksanakan? Apakah ada iuran warga atau sistem urunan untuk mendukung kegiatan sosial wisata? adakah kesadaran warga dalam menyediakan tempat sampah atau mendukung fasilitas lingkungan wisata? 	<ol style="list-style-type: none"> Masyarakat selalu menyumbangkan atau donasi seperti semen / batu saat pembangunan terkadang saat ada pembangunan masyarakat juga menyumbangkan snack atau teh
<ol style="list-style-type: none"> Apakah Anda memiliki keterampilan dalam pertanian organik, pemanfaatan limbah, atau konservasi alam yang digunakan dalam pengelolaan wisata? Apakah ada kegiatan pelatihan antarwarga atau dari pihak luar yang mendorong peningkatan kapasitas dalam layanan wisata? 	<ol style="list-style-type: none"> pelatihan culinary, pelayanan, pembersihan kamar (melibatkan orang hotel dan sekolah pariwisata STP) Disebarluaskan oleh masyarakat yang akan berniat membangun <i>homestay</i> pelaku homestay mendapat pelatihan khusus

Pertanyaan	Jawaban
	<p>4. masyarakat lokal pasti akan terlibat menjadi pelaku wisata, karena dampaknya pasti didapat dari kontribusi masyarakat</p>

Lampiran 7. Wawancara Dengan Informan Kunci

Nama : I Made Ngurah Fajar Kurniawan

Usia : 48 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Status dalam masyarakat : Kepala Desa

Lama tinggal di Desa Sudaji : 20 tahun

Jabatan atau keterlibatan dalam pengelolaan Desa wisata : Penasehat

Pertanyaan	Jawaban
<p>1. Apakah masyarakat dilibatkan dalam perencanaan atau musyawarah yang berkaitan dengan pelaksanaan upacara keagamaan yang menjadi bagian dari kegiatan pariwisata?</p> <p>2. Pernahkah masyarakat menyampaikan ide terkait pengembangan wisata berbasis spiritual seperti pelaksanaan upacara <i>Bukakak</i>?</p> <p>3. Apakah masyarakat ikut serta dalam forum Desa terkait tata kelola wisata dan pembagian peran antarwarga?</p> <p>4. Bagaimana masyarakat dilibatkan dalam menyusun peraturan atau kesepakatan adat tentang keterlibatan dalam kegiatan wisata?</p> <p>5. Apakah masyarakat pernah memberikan saran atau terlibat dalam diskusi tentang pelestarian</p>	<p>1. Masyarakat dilibatkan dalam rapat Desa pengelolaan Desa wisata sudaji.</p> <p>2. Sering. Banyak warga yang kasih masukan, misalnya soal penataan area upacara biar lebih rapi tapi tetap sakral</p> <p>3. Iya, warga kami aktif. Dalam forum Desa atau rapat Pokdarwis</p> <p>4. Kami biasanya adakan paruman adat. Di situ, warga bebas bicara dan kasih pendapat.</p> <p>5. Pernah dan sering</p> <p>6. Sangat diterima.</p>

Pertanyaan	Jawaban
<p>lingkungan di sekitar kawasan wisata?</p> <p>6. Apakah ide warga tentang pelestarian subak, kebersihan sungai, atau pertanian hijau diterima di forum Desa?</p>	
<p>1. Apakah Anda pernah terlibat langsung dalam kegiatan bersih-bersih lingkungan, reboisasi, atau pengelolaan sampah wisata?</p> <p>2. Apakah kegiatan gotong royong menjaga alam seperti pemeliharaan jalan setapak, sawah, atau bendungan dilakukan secara berkala?</p> <p>3. Apakah Anda pernah ikut gotong royong dalam membangun atau merawat fasilitas wisata umum seperti jalan, bale banjar, atau panggung pertunjukan?</p> <p>4. Apa saja bentuk kontribusi fisik (misalnya membantu membangun perlengkapan, menjaga tempat suci) yang dilakukan saat festival atau kegiatan spiritual lainnya?</p>	<p>1. Iya, saya ikut langsung. Kalau ada kegiatan bersih-bersih di sekitar pura, jalur wisata.</p> <p>2. Iya dilakukan secara rutin.</p> <p>3. Biasanya kami bantu mendirikan penjor, menghias pura.</p>
<p>1. Apakah ada gotong royong dalam bentuk donasi barang-barang upacara (banten, dupa, kain) saat festival <i>Bukakak</i> dilaksanakan?</p> <p>2. Apakah ada iuran warga atau sistem urunan untuk mendukung kegiatan sosial wisata?</p> <p>3. adakah kesadaran warga dalam menyediakan tempat sampah atau mendukung fasilitas lingkungan wisata?</p>	<p>1. Iya ada yang nyumbang janur untuk hiasan, ada yang bawa bunga atau sesajen kecil, Semua dilakukan sukarela, nggak ada paksaan.</p> <p>2. -</p> <p>3. iya ada beberapa warga inisiatif menaruh tempat sampah di depan warung atau rumah mereka supaya wisatawan nggak buang sampah sembarangan.</p>
<p>1. Apakah Anda memiliki keterampilan dalam pertanian organik, pemanfaatan limbah, atau konservasi alam yang digunakan dalam pengelolaan wisata?</p> <p>2. Apakah ada kegiatan pelatihan</p>	<p>1. Iya, saya punya pengalaman di pertanian organik. Di Desa kami, beberapa lahan sudah dikelola tanpa pupuk kimia, jadi hasilnya lebih sehat dan juga jadi daya tarik wisata agro.</p>

Pertanyaan	Jawaban
antarwarga atau dari pihak luar yang mendorong peningkatan kapasitas dalam layanan wisata?	2. Ada. Pernah ada pelatihan dari Dinas Pariwisata dan juga kampus pariwisata.

Lampiran 8. Dokumentasi Pengambilan Data



Lampiran 9. Surat Pengantar Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN
Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja Bali
Laman: <http://ftk.undiksha.ac.id>

Nomor : **1860/UN48.11.1/KM/2025** Singaraja, 15 Juli 2025
Perihal : Surat Permohonan pengambilan data

Yth. Kepala Desa Sudaji
di tempat

Dengan hormat, sehubungan dengan proses penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, maka melalui surat ini kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan data yang terkait dengan data yang dibutuhkan. Adapun mahasiswa yang akan melakukan pengambilan data seperti tersebut di bawah ini:

Nama : Kadek Yudiarta
NIM : 2115011031
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Teknologi Industri
Data yang dibutuhkan : Wawancara dan observasi terkait partisipasi masyarakat dalam pengelolaan desa wisata Sudaji berbasis Tri Hita Karana
Judul Penelitian : Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Desa Wisata Sudaji berbasis Tri Hita Karana

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,
Universitas Pendidikan Ganesha
Made Windu Antara Kesiman
NIP 198211112008121001




KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN

JURUSAN TEKNOLOGI INDUSTRI

1860

Alamat Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116 Telepon (0362) 25571 Laman <http://ftk.undiksha.ac.id>

Nomor : 212/UN48.11.6/KM/2025
Perihal : Surat Permohonan Pengambilan Data

Singaraja, 15 Juli 2025

Yth. Dekan Fakultas Teknik dan Kejuruan
Cq. Wakil Dekan 1
Di Tempat

Dengan hormat,
Sehubungan dengan proses penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi yang dilaksanakan
oleh saudara mahasiswa:

Nama	:	Kadek Yudiarta
NIM	:	2115011031
Semester	:	8
Program Studi	:	Pendidikan Kesejateraan Keluarga
Jurusan	:	Teknologi Industri
Fakultas	:	Teknik dan Kejuruan
Tempat Pengambilan Data	:	Desa Sudaji
Judul Penelitian	:	Partisipasi Masyarakat dalam pengelolaan desa wisata sudaji berbasis Tri Hita Karana
Data yang diperlukan	:	wawancara dan observasi terkait Partisipasi Masyarakat dalam pengelolaan desa sudaji berbasis Tri Hita Karana

Bersama ini kami mohonkan kepada Bapak untuk berkenan memfasilitasi kebutuhan
data untuk **Tugas Akhir / Skripsi** mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknologi Industri



Ketut Udy Ariawan
NIP 197901232010121001

Sekretaris Jurusan Teknologi Industri



Gede Widayana
NIP 197301102006041002



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik
dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang
diterbitkan BsnE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan qr code yang telah tersedia

Lampiran 10. Struktur Organisasi Kelompok Desa Wisata

LAMPIRAN : KEPUTUSAN PERBEKEL SUDAJI
NOMOR : 36 TAHUN 2025
TANGGAL : 02 Juni 2025
TENTANG : PEMBENTUKAN KELOMPOK DESA WISATA
(KELOMPOK SADAR WISATA) DESA SUDAJI,
KECAMATAN SAWAN, KABUPATEN BULELENG

STRUKTUR ORGANISASI
KELOMPOK DESA WISATA
(KELOMPOK SADAR WISATA)

PEMBINA I	:	DINAS PARIWISATA BULELENG
PEMBINA II	:	CAMAT SAWAN
PENASEHAT	:	- PERBEKEL SUDAJI - KELIHAN DESA ADAT/BENDESA ADAT SUDAJI
KETUA	:	KETUT SUSANA
SEKRETARIS I	:	I GEDE JONI SETIAWAN
BENDAHARA	:	LUH RUSMIATI
 1. SEKSI KEAMANAN DAN KETERTIBAN		: 1. GEDE SUPADMA 2. KETUT RARAT
 2. SEKSI PENGEMBANGAN		: 1. GEDE PANCA 2. NYOMAN SUKATA 3. GEDE PANCA BUANA
 2. SEKSI KEBERSIHAN DAN KEINDAHAN		: 1. KETUT WIRA WISANA 2. GEDE KAWITRAN
 3. SEKSI DAYA TARIK WISATA DAN KENANGAN		: 1. I GEDE EKA RESIKA DEWANDANA 2. GEDE ADI WIRA YASTRAWAN
 4. SEKSI HUMAS DAN SDM		: 1. JRO MK NYOMAN SUKAMAJI 2. LUH AYU KUMARIATI


 I MADE NGURAH FAJAR KURNIAWAN, SE